

Analisis Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia : Studi Masa Pandemi Covid-19

Allselia Riski Azhari¹ and Rofiul Wahyudi²

*¹Department of Islamic Banking, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia
allselia1800032176@webmail.uad.ac.id*

*²Department of Islamic Banking, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia
rofiul.wahyudi@pbs.uad.ac.id*

Abstract

Covid-19 pandemic has spread to various countries, including Indonesia. As a result, almost all sectors experienced contractions, including Islamic banking. However, Islamic banking is considered quite capable of surviving the storm of impact based on the previous crises' empirical facts. The purpose of this study is to analyze how the performance of Islamic banking during the Covid-19 pandemic. This research method uses a descriptive approach with a sample of 14 Islamic Commercial Banks in Indonesia. Secondary data in the form of financial report panel data is the source of data for the January - July 2020 period, obtained from the monthly reports of each Islamic bank. The results showed that Islamic banking performance based on debt financing fluctuated, while the performance based on equity financing experienced growth. The performance of third party funds has fluctuated.

Keywords: Covid-19, Islamic Banking Performance, Indonesia

Abstrak

Pandemi Covid-19 telah menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia. Sebagai akibatnya, hampir semua sektor mengalami kontraksi, tidak terkecuali perbankan syariah. Namun, perbankan syariah dianggap cukup mampu bertahan dari badai dampak tersebut berdasarkan fakta empiris krisis-krisis yang terjadi sebelumnya. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis bagaimana kinerja perbankan syariah dimasa pandemi covid-19. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan sampel 14 Bank Umum Syariah di Indonesia. Data sekunder berupa data panel laporan keuangan menjadi sumber data periode Januari - Juli 2020 yang diperoleh dari laporan bulanan tiap bank syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja perbankan syariah berbasis debt financing mengalami fluktuasi, sedangkan kinerja berbasis equity financing mengalami pertumbuhan. Kinerja Dana Pihak Ketiga mengalami.

Kata-kunci: Covid-19, Kinerja Perbankan Syariah, Indonesia

INTRODUCTION

Indonesia merupakan salah satu negara yang terkena dampak dari meluasnya virus Corona

Virus Disease 2019 atau biasa disebut dengan Covid-19. Berawal dari kasus terkonfirmasi pertama yang muncul pada awal Maret 2020 lalu,

statistik kasus pasien terkonfirmasi positif terus mengalami peningkatan. Data per tanggal 12 Juli 2020 lalu, pemerintah Indonesia mengumumkan angka kasus terkonfirmasi positif COVID-19 sebanyak 75.699 kasus (WHO Indonesia, 2020). Segala upaya telah dilakukan dalam menekan angka kasus yang terus meningkat, seperti penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Namun setiap upaya yang dilakukan pastinya memiliki risiko, dan dampak. Seperti halnya PSBB yang ternyata tak hanya memiliki dampak pada sektor kesehatan, melainkan hingga semua sektor salah satunya ekonomi (Hanoatubun, 2020; Nugroho et al., 2020; Setiawan, 2020; Yunus & Rezki, 2020).

Banyak penelitian yang menyebutkan bahwa pandemi covid-19 ini mempengaruhi banyak sektor keuangan dan ekonomi. Diantaranya, sektor pariwisata (Correa-Martínez et al., 2020; Nasution et al., 2020; Uğur & Akbiyik, 2020), sektor UMKM (Abdurrahman Firdaus Thaha, 2020; Amri, 2020; Bartik et al., 2020; Fabeil et al., 2020; Shafi et al., 2020; Wijaya, 2020), sektor pasar modal (Ashraf, 2020; Zhang et al., 2020), hingga sektor Asuransi (Babuna et al., 1978; Wang et al., 2020).

Perbankan syariah merupakan sektor keuangan yang terdampak pandemi yang berkepanjangan ini. Momen ini menjadi peluang bagi perbankan syariah dan lembaga-lembaga keuangan lainnya untuk berkontribusi dalam membantu ekonomi masyarakat (Iskandar et al., 2020; Siahaan, 2020). Hal ini dibuktikan dengan diterbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.11/POJK.03/2020 tentang Relaksasi Kredit/Pembiayaan bagi masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19 (OJK, 2020). Regulasi ini bertujuan untuk menjaga stabilitas sistem keuangan dan perbankan, karena kebijakan tersebut mempunyai dampak terhadap kinerja perbankan (Albanjari & Kurniawan, 2020; Disemadi & Shaleh, 2020; Wahyudi et al., 2019).

Rasio-rasio keuangan berfungsi menunjukkan kinerja perbankan syariah yang sesungguhnya, diantaranya kinerja intermediasi berupa penghimpunan dana tabungan, giro, deposito, dan penyaluran dana pada pembiayaan (Handayani & Tubastuvi, 2020). Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menjelaskan fenomena kinerja perbankan syariah di masa pandemi Covid-19. Penelitian yang dilakukan oleh Mahfudz & Mardhiyaturrositaningsih, (2020) tentang dampak pandemi Covid-19 pada industri perbankan dari sisi Manajemen strategi operasional bank dan kegiatan intermediasi bank. Penelitian ini menggunakan 5 sampel Bank Umum Syariah (BUS) dengan pendekatan teknik purposive sampling. Temuannya menunjukkan bahwa pada Desember sampai Maret 2020 semua bank mengalami gejolak pada fungsi intermediasinya yang cenderung menurun baik dari pembiayaan maupun penghimpunan dana. Sementara itu, dalam hal Manajemen Strategi Bank Syariah menerapkan berbagai kebijakan diantaranya pembatasan layanan melalui tatap muka langsung, memberikan kebijakan restrukturisasi kepada nasabah yang terdampak dan pemanfaatan aplikasi digital.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan tentang kinerja perbankan syariah di masa pandemi. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi (2020) yang menganalisis kinerja perbankan syariah dimasa pandemi Covid-19. Penelitian ini menguji 11 BUS dengan metode *purposive sampling* menggunakan data sekunder yang diperoleh dari publikasi laporan triwulan I. Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa kinerja bank syariah tetap menunjukkan pertumbuhan kinerja yang berkualitas dan agresif.

Menurut penelitian Faliza et al., (2020) yang menggunakan Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai indikator pengukuran kinerja bank syariah. Sampel dari penelitian ini adalah 300 responden karyawan bank syariah Aceh. Penelitian menggunakan analisa studi regresi

hierarki dengan aplikasi SPSS 22. Temuannya menunjukkan bahwa CSR dan inovasi dapat mempengaruhi kinerja bank syariah yang diukur dengan maqashid syariah. CSR berpengaruh signifikan positif pada inovasi, dan inovasi memediasi hubungan antara CSR dengan kinerja bank syariah Aceh.

Ubaidillah dan Aji (2020) meneliti tentang tinjauan implementasi dalam pemberian perpanjangan waktu dan restrukturisasi kredit atau pembiayaan kepada debitur yang terdampak pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian pustaka dengan metode analisis deskriptif. Temuannya menunjukkan bahwa restrukturisasi kredit atau pembiayaan perlu diberikan supaya menjaga kemampuan konsumsi masyarakat serta tidak terjadi penurunan. Ketika kemampuan konsumsi dapat dipertahankan, maka pertumbuhan ekonomi juga dapat dipertahankan.

Pratiwi dan Adriati (2020) meneliti tentang dampak penurunan suku bunga kredit saat pandemi Covid-19 menggunakan metode review dimana data yang digunakan diperoleh dari media massa online dan laporan keuangan. Kesimpulan dari penelitian ini, penurunan suku bunga kredit mempengaruhi penyaluran kredit yang ikut menurun karena tidak ada nasabah yang mengajukan kredit di tengah pandemi Covid-19.

Menurut penelitian **Zyadat, (2017)** dengan menggunakan sampel penelitian bank syariah utama di Yordania, yaitu: Jordan Islamic Bank dan Arab Islamic Bank. Penelitian iini menggunakan data dari laporan keuangan tahunan (2008-2014) menggunakan indikator ROA dan ROE untuk mengukur kinerja keuangan kedua bank tersebut. Temuannya menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan secara statistik dari kinerja keuangan yang diukur dengan ROA dan EPS di bank syariah Yordania. Namun, tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara statistik dari dimensi keberlanjutan terhadap keuangan kinerja yang diukur dengan ROE di bank-bank tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja perbankan syariah di Indonesia selama masa pandemi Covid-19 tinjauan operasional meliputi pembiayaan berbasis *debt and equity financing* dan *third party funds*. Penelitian ini penting untuk dilakukan karena perbankan syariah di Indonesia menganut sistem *dual banking* dan memiliki karakteristik yang unik dimana bank syariah dianggap mampu bertahan dalam menghadapi berbagai macam krisis ekonomi (**Mirzaei et al., 2020**; Rahman, 2015; Rahmi & Putri, 2019; Yudistira, 2017).

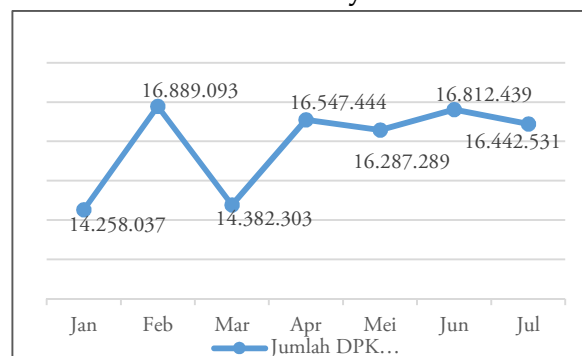
METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif. Data penelitian ini merupakan data sekunder publikasi laporan keuangan bulanan bank syariah periode Januari-Juli 2020. Periode data dipilih sebagai pertimbangan masa pandemi Covid-19 di Indonesia. Sampling sensus dipilih untuk menentukan sampel penelitian, diantaranya BRI Syariah, BNI Syariah, BSM, Bank Muamalat Indonesia, Bank Net Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Aceh, Bank Jabar Banten, Bank NTB, Bank Victoria Syariah, Bukopin Syariah, BTPN Syariah, Panin Dubai Syariah, dan BCA Syariah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis dampak Covid-19 pada kinerja bank syariah berdasarkan Third Party Funds (DPK).

Grafik 1. Third Party Funds



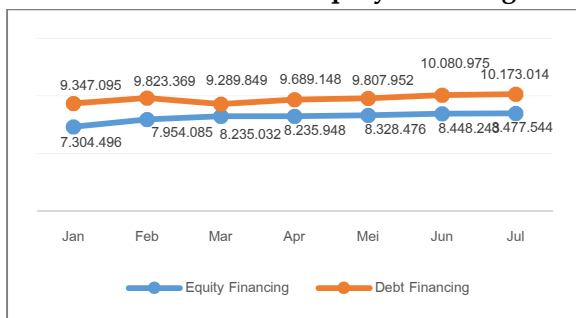
Sumber : Data Sekunder, 2020

Pandemi Covid-19 terlihat mempengaruhi kinerja bank syariah dilihat dari perkembangan jumlah DPK. Pada grafik 1. yang berupa data rata-rata jumlah DPK pada periode Januari-Juli 2020 dari 14 bank umum syariah di Indonesia. Terlihat secara keseluruhan pertumbuhan jumlah DPK cenderung fluktuatif. Pada periode Januari -Maret menunjukkan fluktuasi signifikan. Pada Januari-Februari, selisih rata-rata jumlah DPK mencapai Rp 2.631.057 miliar atau meningkat 18,45%. Berbeda dengan periode Februari-Maret yang justru menurun hingga 14,84% atau setara dengan Rp 2.506.791 miliar. Bulan Maret adalah saat dimana pemerintah mengkonfirmasi kasus pertama Covid-19 di Indonesia. Sehingga menunjukkan bahwa kondisi pandemi Covid-19 rupanya mempengaruhi DPK pada bank syariah.

Periode Maret-April menunjukkan peningkatan jumlah DPK mencapai angka 15,05% atau sebanyak Rp 2.165.141 miliar. Periode April-Juli jumlah DPK sudah mulai stabil, rata-rata Rp 385.071 miliar atau sekitar 2%. Pertumbuhan DPK yang fluktuatif di masa pandemi Covid-19 diduga masyarakat cenderung memilih untuk menggunakan dananya dalam aktifitas konsumsi daripada investasi pada bank syariah. Banyak faktor-faktor makroekonomi dan mikroekonomi yang dapat mempengaruhi perkembangan jumlah DPK dalam mengukur kinerja bank syariah (Firdaus et al., 2020; Maulayati et al., 2020; Wahyudi, 2019).

2. Analisis dampak Covid-19 pada kinerja bank syariah berdasarkan *Debt and Equity Financing* (Pembiayaan)

Grafik 2. Debt and Equity Financing



Sumber : Data Sekunder, 2020

Grafik 2 di atas terlihat bahwa kondisi pandemi Covid-19 tidak mempengaruhi *equity financing* secara signifikan cenderung stabil. Pada periode Januari-Februari grafik menunjukkan peningkatan sebanyak Rp 649.590 miliar atau meningkat 8,89% lebih banyak. Periode Februari-Maret mengalami peningkatan sebanyak Rp 280.947 miliar atau setara dengan 3,53%. Seperti yang diketahui pada bulan Maret, pemerintah mengumumkan kasus pertama terkonfirmasi Covid-19, selama bulan Maret banyak daerah yang menerapkan kebijakan PSBB dan mengakibatkan aktifitas ekonomi ikut berdampak. Namun jika dilihat dari grafik diatas yang terus menunjukkan peningkatan yang stabil.

Pada periode Maret-April pembiayaan terlihat cukup stabil, peningkatan angka pembiayaan hanya sekitar 0,01% saja. Hal ini juga terjadi pada periode April-Juli yang cenderung stabil meningkat dengan rata-rata peningkatan 0,97%.

Berbeda dengan *equity financing*, pandemi Covid-19 terlihat mempengaruhi kinerja perbankan syariah pada *debt financing*. Data diatas merupakan rata-rata dari 5 jenis pembiayaan yang berbasis jual beli yang disediakan oleh BUS seperti pembiayaan murabahah, *istishna'*, multijasa, *qardh*, dan sewa. Terlihat bahwa pada periode Januari-Februari adanya peningkatan angka pembiayaan pada bank syariah yang cukup signifikan yaitu Rp 476.275 miliar atau setara dengan 5,10%. Berbeda dengan periode Februari-Maret yang menunjukkan penurunan yang cukup drastis yakni mencapai Rp 533.520 miliar menurun 5,43%.

Sedangkan periode Maret-April yang mulai mengalami peningkatan yang cukup signifikan dan relatif stabil dibandingkan pada periode Januari-Maret. Pada Maret-April saja terlihat adanya peningkatan Rp 399.300 miliar atau meningkat 4,30%. Periode April-Juli, pembiayaan berbasis jual beli pada bank syariah mengalami angka yang cenderung stabil meningkat. Hal ini membuktikan bahwa bank syariah mulai

beradaptasi pada kondisi pandemi Covid-19 dan mulai meningkatkan kembali kinerjanya.

Data diatas mendukung penelitian **Hafizh (2020)** kondisi makroekonomi atas pembiayaan bagi hasil memiliki pengaruh yang cukup besar dengan indikasi pengaruh baik positif maupun negatif dimana hal ini menentukan naik turunnya pembiayaan bagi hasil pada perbankan syariah.

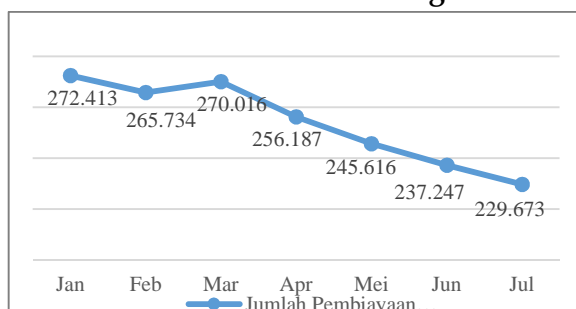
3. Analisis dampak Covid-19 pada kinerja bank syariah berdasarkan Lease Financing

Data pada grafik 3 menunjukkan adanya penurunan pembiayaan sewa pada periode Januari-Februari yang tidak terlalu signifikan Rp 6.679 miliar atau 2,45%. Sedangkan pada periode Februari-Maret mengalami peningkatan meskipun tidak terlalu besar yaitu Rp 4.282 miliar atau meningkat 1,61%. Berbeda dengan keadaan fluktuatif pada periode Januari-Maret, Periode Maret-Juli justru mengalami penurunan yang signifikan dengan rata-rata hingga 3,96% setiap periodenya. Nasabah *lease financing* biasanya merupakan nasabah UMKM yang menyewa gedung atau kendaraan untuk usaha (**Judawi et al., 2015**). Menurunnya kinerja *lease financing* diduga pada masa pandemi juga mempengaruhi usaha nasabah (**Bartik et al., 2020**). Tidak adanya penambahan jumlah pembiayaan sewa juga diduga memiliki prosedur yang cukup rumit dibandingkan dengan pembiayaan jual beli.

KESIMPULAN

Pandemi Covid-19 mempengaruhi kinerja perbankan syariah yang ditunjukkan dengan gejolak fluktuasi terutama diawal masa pandemi Covid-19.

Grafik 3. Lease Financing



Sumber : Data Sekunder, 2020

Kinerja pada bank syariah mengalami fluktuasi pada sisi DPK dan debt financing. Pada sisi pembiayaan sewa mengalami penurunan yang cukup konstan pada masa pandemi. Sedangkan pada sisi equity financing mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan dan stabil. Hal ini semakin memperkuat teori bahwa sistem bagi hasil yang digunakan pada produk bank syariah; equity financing mampu bertahan terhadap kondisi gejolak ekonomi domestik dan internasional.

REFERENCES

- Abdurrahman Firdaus Thaha. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap UMKM di Indonesia. *Jurnal Brand*, 2(1), 149.
- Albanjari, F. R., & Kurniawan, C. (2020). Implementasi Kebijakan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (Pojk) No.11/Pojk.03/2020 Dalam Menekan Non Performing Financing (Npf) Pada Perbankan Syariah. *Jurnal Eksyar (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 07(01), 24–36.
- Amri, A. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap UMKM di Indonesia. *Jurnal Brand*, 2(1), 147–153.
- Ashraf, B. N. (2020). Economic Impact Of Government Interventions During The COVID-19 Pandemic: International Evidence From Financial Markets. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 27(January).
- Babuna, P., Yang, X., Gyllbag, A., Awudi, D. A., Ngmenbelle, D., & Bian, D. (1978). The impact of Covid-19 on the insurance industry. *American Industrial Hygiene Association Journal*, 39(10), 840–843.
<https://doi.org/10.1080/0002889778507868>
- Bartik, A. W., Bertrand, M., Cullen, Z., Glaeser, E. L., Luca, M., & Stanton, C. (2020). The impact of COVID-19 on small business outcomes and expectations. *Proceedings of the National Academy of Sciences of the United States of America*, 117(30), 17656–17666.
<https://doi.org/10.1073/pnas.2006991117>

- Correa-Martínez, C. L., Kampmeier, S., Kumpers, P., Schwierzeck, V., Hennies, M., Hafezi, W., Kühn, J., Pavenstädt, H., Ludwig, S., & Mellmann, A. (2020). A pandemic in times of global tourism: Superspreading and exportation of COVID-19 cases from a ski area in Austria. *Journal of Clinical Microbiology*, 58(6), 1–8. <https://doi.org/10.1128/JCM.00588-20>
- Disemadi, H. S., & Shaleh, A. I. (2020). Banking credit restructuring policy amid COVID-19 pandemic in Indonesia. *Jurnal Inovasi Ekonomi*, 5(02), 63–70. <https://doi.org/10.22219/jiko.v5i3.11790>
- Fabeil, N. F., Langgat, J., & Pazim, K. H. (2020). The Impact of Covid-19 Pandemic Crisis on Micro-Enterprises: Entrepreneurs' Perspective on Business Continuity and Recovery Strategy. *Journal of Economics and Business*, 3(2). <https://doi.org/10.31014/aior.1992.03.02.241>
- Faliza, N., Adam, M., Basri, H., & Abd, M. S. (2020). CSR and the Performance of Islamic Banks in Aceh. *12(6)*, 658–676.
- Firdaus, W., Rani, L. N., Performance, F., & Factor, I. (2020). External And Internal Factors Influencing Financial Performance Of Islamic Commercial Bank In Indonesia. *Hamdard Islamicus*, 43, 158–169.
- Hafizh, M. (2020). *Macroeconomics And Profit Sharing Financing In Islamic Banking In Indonesia: The Third Parties Fund As Intervening*. 8(2), 131–148.
- Handayani, E., & Tubastuvi, N. (2020). *Indonesian Islamic Banking Performance Analysis*. Unicees 2018, 1244–1250. <https://doi.org/10.5220/0009500612441250>
- Hanoatubun, S. (2020). Dampak Covid - 19 Terhadap Perekonomian Indonesia. *EduPsyCouns Journal*, 2, 146–153.
- Iskandar, A., Possumah, B. T., & Aqbar, K. (2020). Peran Ekonomi dan Keuangan Sosial Islam saat Pandemi Covid-19. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(7). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i7.15544>
- Judawi, T. R., Tinangon, J., & Kalalo, M. Y. . (2015). Analisis Perlakuan Akuntansi Pajak Atas Biaya Sewa Gedung Dan Kendaraan Pada Bank Syariah Mandiri Manado. *EMBA*, 3(2), 355–364.
- Mahfudz, M. S., & Mardhiyaturrositaningsih. (2020). Dampak pandemi covid-19 terhadap manajemen industri perbankan syariah: analisis komparatif. *POINT: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2, 1–10.
- Maulayati, R. R., Bahril, M. 'Adilah, Najiatun, & Herianingrum, S. (2020). Effect of Macroeconomic Variables on Third-Party Funds in Islamic Commercial Banks in Indonesia. *Journal of Islamic Economics Lariba*, 6, 19–40.
- Mirzaei, A., Saad, M., & Emrouznejad, A. (2020). Bank Stock Performance During the COVID-19 Crisis: Does Efficiency Explain Why Islamic Banks Fared Relatively Better? *SSRN Electronic Journal*, 1–53. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3702116>
- Nasution, D. A. D., Erlina, E., & Muda, I. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Benefita*, 5(2), 212. <https://doi.org/10.22216/jbe.v5i2.5313>
- Nugroho, L., Utami, W., Hamovinsah, & Doktoralina, C. M. (2020). Covid-19 And The Potency Of Disruption On The Islamic Banking Performance (Indonesia Cases). *IJEBA (International Journal of Economic and Business Applied)*, 1(1).
- OJK. (2020). *POJK Nomor 11 /POJK.03/2020 Tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019*. 2019.
- Pratiwi, N. M. D., & Adriati, I. G. A. W. (2020). Dampak Penurunan Suku Bunga Kredit terhadap Penyaluran Kredit di LPD Kuta Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Widya Manajemen*, 2(2), 81–87.
- Rahman, M. E. (2015). Uji Ketahanan Krisis Terhadap Perbankan Syariah Di Indonesia Dengan Ukuran IBC (Indeks Banking Crisis) Tahun Periode 2006-2012. *JEBIS*, 1(1), 79–88.

- Rahmi, H., & Putri, D. Z. (2019). Analisis Efisiensi Perbankan Syariah Selama Krisis Global Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 1, 321–330.
- Setiawan, H. (2020). *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia*. 1–10.
- Shafi, M., Liu, J., & Ren, W. (2020). Impact of COVID-19 pandemic on micro, small, and medium-sized Enterprises operating in Pakistan. *Research in Globalization*, 2, 100018. <https://doi.org/10.1016/j.resglo.2020.100018>
- Siahaan, M. (2020). Increasing the Role of Bank Financial Institutions and Non-Bank Financial Institutions in Providing Optimal Distribution for Communities during the Covid-19 Pandemic. *Proceeding Book of The 2 International Conference on Business and Banking Innovations (ICOBBI) 2020 “ Nurturing Business and Banking Sustainability”*, 472.
- Ubaidillah, M., & Aji, R. H. S. (2020). Tinjauan Atas Implementasi Perpanjangan Masa Angsuran Untuk Pembiayaan Di Bank Syariah Pada Situasi Pandemi Covid-19. *ISLAMIC BANKING: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6, 1–16.
- Uğur, N. G., & Akbıyık, A. (2020). Impacts of COVID-19 on global tourism industry: A cross-regional comparison. *Tourism Management Perspectives*, 36(April), 100744. <https://doi.org/10.1016/j.tmp.2020.100744>
- Wahyudi, R. (2020). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia: Studi Masa Pandemi Covid-19. *At-Taqaddum*, 9726, 13–24.
- Wahyudi, R. (2019). Islamic Banking Microprudential and Macroprudential Policy: Evidence Indonesian Islamic Banking. *Ahmad Dahlan International Conference Series on Education & Learning, Social Science & Humanities (ADICS-ELSSH 2019)*, 370, 107–109.
- Wahyudi, R., Mujibatun, S., & Riduwan. (2019). Debt and Equity-Based Financing, Size and Islamic Banks Profitability: Empirical Evidence from Indonesia 1. *IQTISHADIA*, 12(2), 227–239.
- Wang, Y., Zhang, D., Wang, X., & Fu, Q. (2020). How Does COVID-19 Affect China's Insurance Market? *Emerging Markets Finance and Trade*, 56(10), 2350–2362. <https://doi.org/10.1080/1540496X.2020.1791074>
- WHO Indonesia. (2020). *Coronavirus Disease 2019- Ikhtisar Kegiatan World Health Organization*. 19, 1–12.
- Wijaya, O. Y. A. (2020). The Impact of Covid-19 on Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in East Java Province, Indonesia and Strategies for Overcoming: Ad Interim. *International Research Association for Talent Development and Excellence*, 12, 3454–3465.
- Yudistira, E. (2017). Analisis Perbandingan Antara Ketahanan Bank Dalam Menyalurkan Dana pada Bank Konvensional dan Bank Syariah di Indonesia. *ADZKIYA: Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah*, 05, 209–230.
- Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lockdown. *SALAM; Jurnal Sosial & Budaya Syar-I*, 7(3), 227–238. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15083>
- Zhang, D., Hu, M., & Ji, Q. (2020). Financial markets under the global pandemic of COVID-19. *Finance Research Letters*, 36(March), 101528. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2020.101528>
- Zyadat, A. A. H. (2017). The Impact of Sustainability on the Financial Performance of Jordanian Islamic Banks. *International Journal of Economics and Finance*, 9(1), 55–63. <https://doi.org/10.5539/ijef.v9n1p55>